

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi dengan menggunakan model *concept sentence* pada kelas IV SD Negeri 106163 Bandar Klippa T.A 2015/2016, disimpulkan bahwa:

1. Keterampilan mengajar guru menggunakan model pembelajaran *concept sentence* mengalami peningkatan pada setiap siklus. Pada siklus I, persentase dari pertemuan I dan II yaitu 67,5% dengan kategori cukup. Pada siklus II, persentase menjadi 75% dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *concept sentence* dapat meningkatkan keterampilan mengajar guru dalam pembelajaran.
2. Aktifitas siswa menggunakan model *concept sentence* mengalami peningkatan pada setiap siklus. Pada siklus I, persentase dari pertemuan I dan II sebesar 59,6% dengan kategori kurang. Pada siklus II, persentase menjadi 70% dengan kategori baik.
3. Keterampilan menulis karangan narasi siswa menggunakan model *concept sentence* mengalami peningkatan. Pada siklus I memperoleh rata-rata nilai 61,06, sedangkan siklus II memperoleh rata-rata nilai 71,67. Persentase ketuntasan klasikal pada siklus I mencapai persentase 54,54% dengan jumlah siswa yang terampil sebanyak 18 orang sedangkan siklus II mencapai persentase ketuntasan klasikal sebesar 87,88% dengan jumlah

siswa yang terampil sebanyak 29 orang. Keterampilan menulis karangan narasi siswa juga sudah mencapai indikator yaitu 75% siswa kelas IV SD Negeri 106163 Bandar Klippa mengalami ketuntasan belajar individual sebesar ≥ 65 dalam pembelajaran menulis karangan narasi.

5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah di kemukakan dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hendaknya guru dapat menerapkan model pembelajaran *concept sentence* sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada pembelajaran bahasa Indonesia di SD.
2. Hendaknya lembaga sekolah dapat melengkapi sarana dan prasarana pendukung kegiatan pembelajaran agar proses belajar mengajar tetap dapat berlangsung secara inovatif dan interaktif agar keterampilan guru, aktivitas siswa, dan keterampilan menulis siswa dapat lebih berkembang.
3. Sebaiknya peneliti selanjutnya lebih memperluas dan memperbanyak bahan kajian yang hendak diteliti dengan menggunakan model pembelajaran yang lebih inovatif.